



Sinta Ramdani Hsb¹

**PENERAPAN METODE *DISCOVERY* UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS IV SD
NEGERI 027 DANAU LANCANG KECAMATAN
TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Prestasi Belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 027 Danau Lancang Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar dengan menerapkan metode *discovery*. Jenis Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas. Desain Penelitian Tindakan kelas yang digunakan adalah Desain Kemmis dan Taggart yang terdiri tiga tahap yaitu perencanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 027 Danau Lancang Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 13 siswa. Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, catatan lapangan. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data hasil tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *discovery* melalui tahap stimulasi, perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, verifikasi dan generalisasi dapat meningkatkan prestasi belajar IPS.

Kata Kunci: Metode *Discovery*, Prestasi Belajar IPS

Abstract

This study aims to improve social studies achievement of fourth grade students of SDN 027 Danau Lancang district, Tapung Hulu District, Kampar regency by applying the discovery method. This type of research is classroom action research. This classroom action research uses Kemmis and Mc. Taggart's design which consists of three stages: planning, observation, and reflection. the subjects of study are the fourth grade students of SDN 027 Danau Lancang Tapung Hulu District, Kampar Regency with a total of threeten students. The data collection methods are test, observation, and file notes. The data analysis techniques is quantitative descriptive statistics to analyze the test result of the data. The result shows that the application of discovery methods throught the stages of stimulation, problem formulation, data collection, data analysis, verification, and generalization can improve students social studies learning achievement.

Keywords: Discovery Method, Social Studies learning achievement

¹⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Dasar (SD). IPS merupakan mata pelajaran yang penting, karena melalui IPS siswa memperoleh pengetahuan dan kemampuan untuk peka dan tanggap terhadap kondisi lingkungan disekitarnya.

Hidayati (2004: 65) menjelaskan bahwa metode merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan suatu materi pelajaran kepada siswa agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai. Setiap metode memiliki cara yang berbeda-beda. Cara ini diterapkan selama proses pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah memahami materi IPS melalui kegiatan belajarnya. Slameto (2003: 65) juga menjelaskan bahwa guru harus berani mencoba metode-metode baru yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar. Penggunaan metode dalam pembelajaran harus diusahakan yang tepat, efisien, dan efektif agar siswa dapat belajar dengan baik.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru pada KD perkembangan Teknologi, Komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya adalah metode *discovery*. Metode ini dipilih karena memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk aktif berpartisipasi menemukan konsep melalui contoh-contoh konkret, gambar, dan informasi dari buku. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti bermaksud menerapkan metode *discovery* untuk meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 027 Danau Lancang Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Judul yang diambil peneliti adalah "Penerapan Metode *Discovery* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV SD Negeri 027 Danau Lancang Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2010: 203). Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan tes, observasi, dan catatan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menguraikan deksripsi kondisi awal proses pembelajaran, prestasi belajar IPS siswa sebelum menggunakan metode *discovery*, dan pelaksanaan tindakan pada setiap siklus dengan menerapkan metode *discovery* serta peningkatan prestasi belajar IPS siswa setelah penerapan metode *discovery*.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 027 Danau Lancang. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 027 Danau Lancang yang berjumlah 13 orang. Penelitian diawali pada tanggal 12 Maret 2018 dengan meminta izin kepada kepala sekolah dan guru untuk melakukan observasi pembelajaran dikelas IV.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan pada semester II tahun ajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat kali pertemuan.

Tahap pertama penelitian tindakan kelas adalah perencanaan. Perencanaan tindakan siklus I dilakukan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi perkembanganteknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dengan menerapkan metode *discovery*.

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan tanggal 02 April 2019. Materi pokok pertemuan ini adalah perkembangan teknologi produksi. Alokasi waktu pembelajaran adalah 2x35 menit. Guru dan peneliti menyiapkan media pembelajaran berupa gambar orang menumbuk *gabah* dan orang menggiling *gabah* serta LKS sebelum proses pembelajaran danperlengkapan seperti gambar-gambar kegiatan produksi dan lem.

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan tanggal 04 April 2019. Materi pokok pertemuan ini adalah perkembangan teknologi komunikasi. Alokasi waktu pembelajaran adalah 2x35 menit. Sebelum proses pembelajaran di mulai, guru dan peneliti menyiapkan media pembelajaran yaitu kentongan dan *handphone*, LKS, gambar-gambar alat komunikasi dan lem.

Pertemuan ketiga pada siklus I dilaksanakan tanggal 06 April 2019. Materi pokok pertemuan ini adalah perkembangan teknologi transportasi. Pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Guru dan peneliti menyiapkan gambar sepeda dan gambar bus serta LKS, gambar-gambar alat

transportasi dan lem sebelum proses pembelajaran. Kemudian siswa dikondisikan untuk bersiap-siap mengikuti pembelajaran.

Pertemuan keempat pada siklus I dilaksanakan tanggal 9 April 2019. Kegiatan pada pertemuan ini adalah mengerjakan soal KD perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya dengan jumlah 20 soal pilihan ganda. Alokasi waktu pertemuan ini adalah 2 x 35 menit. Guru dan peneliti mempersiapkan soal sebelum proses pembelajaran. Selanjutnya guru mengkondisikan siswa dan membuka pembelajaran dengan salam. Guru melakukan apersepsi, "Anak-anak kemarin sudah belajar tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi. Anak-anak sudah paham bukan? Sudah belajar di rumah?" Serempak siswa menjawab, "Sudah." Guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran, "Hari ini kita akan mengadakan ulangan. Siapa yang yakin dapat mendapatkan nilai bagus jika bu guru mengadakan ulangan?" Seluruh siswa mengacungkan tangan. Guru memotivasi siswa, "Jika anak-anak selalu mendapatkan nilai bagus dalam ulangan, rapor anak-anak juga akan bagus."

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan tanggal 02 Mei 2018. Materi pokok pertemuan ini adalah masalah-masalah sosial di lingkungan setempat. Alokasi waktu pembelajaran yaitu 2 x 35 menit. Guru dan peneliti menyiapkan media pembelajaran yaitu gambar orang sakit, gambar kemacetan dan perlengkapan yaitu LKS, lem, dan gambar-gambar permasalahan, serta kertas manila sebelum proses pembelajaran. Guru mengkondisikan siswa dan membuka pembelajaran dengan salam.

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan tanggal 04 Mei 2018. Materi pokok pertemuan ini adalah permasalahan sosial tindak kejahatan, kebakaran, dan perilaku tidak disiplin di jalan raya. Pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Guru dan peneliti menyiapkan media pembelajaran yaitu gambar pencurian, kebakaran, dan kecelakaan serta LKS sebelum proses pembelajaran.

Pertemuan ketiga pada siklus II dilaksanakan tanggal 07 Mei 2018. Materi pokok pertemuan ini adalah permasalahan sosial pencemaran air, pencemaran udara, dan pemborosan energi. Pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Guru dan peneliti menyiapkan media pembelajaran yaitu gambar penumpukan sampah di sungai, pencemaran asap kendaraan bermotor, dan pemborosan energi menghidupkan lampu di siang hari serta LKS sebelum proses pembelajaran.

Pertemuan keempat pada siklus II dilaksanakan tanggal 09 Mei 2018. Pada pertemuan ini dilaksanakan evaluasi dengan mengerjakan 20 soal pilihan ganda. Materi evaluasi adalah KD mengenal permasalahan sosial di daerahnya. Alokasi waktu pembelajaran adalah 2x35 menit. Guru dan peneliti mempersiapkan soal sebelum proses pembelajaran. Kemudian guru mengkondisikan siswa dan membuka pembelajaran dengan salam.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa metode *discovery* dalam penelitian ini dapat berjalan baik untuk siswa kelas IV SD karena guru terlibat aktif membimbing dan mengarahkan siswa dalam setiap tahapan *discovery*. Hal ini sesuai dengan pendapat Hendro Darmodjo dan Jenny REKalis (1992: 37) bahwa *discovery* pada siswa usia SD memerlukan keterlibatan guru yang cukup banyak yaitu dengan memberikan bimbingan dan pengarahan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *discovery* dapat diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 027 Danau Lancang dengan bimbingan dan pengarahan dari guru. Sedangkan cara untuk meningkatkan prestasi belajar IPS pada metode *discovery* yaitu dengan Cara meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan melibatkan siswa berdiskusi dalam kelompok heterogen pada tahap pengumpulan data dan analisis data. Hal ini ditunjukkan dari pencapaian ketuntasan prestasi belajar IPS siswa yang semula pada siklus I adalah 46% kemudian pada siklus I menjadi 77 % dan pada siklus II mencapai 100%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran IPS kelas IV SD khususnya pada KD perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya, peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

Dengan meningkatnya prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 027 Danau Lancang melalui penerapan metode *discovery*, guru diharapkan dapat menginformasikan kepada teman sejawatnya untuk menggunakan metode *discovery* dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada guru untuk tertarik melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anderson, Lorin W. & Krathwohl, David R. (2010). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran Pengajaran, dan Asesmen*. Penerjemah: Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arnie Fajar. (2009). *Portofolio dalam Pelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Isi*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- B. Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar-Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- C. Asri Budiningsih. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. & Nurdin Mohamad. (2012). *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik (PAIKEM)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendro Darmodjo & Jenny R E Kaligis. (1992). *Pendiikan IPA II*. Jakarta: Depdikbud.
- _____. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mohammad Ali & Mohammad Ansori. (2011). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moh. Uzer Usman & Lilis Setiawati. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2002). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algresindo.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rochiati Wiriaatmadja. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Penerjemah: Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti. Jakarta: Erlangga.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono & Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Penelitian Tindakan Untuk Guru, Kepala Sekolah & Pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media.